

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan yang telah go public, karena nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi keuangan jangka pendek, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara berkelanjutan, baik sumber daya berwujud maupun tidak berwujud. Brigham dan Houston menyatakan bahwa peningkatan nilai perusahaan sangat berkaitan dengan keputusan keuangan strategis yang diambil manajemen,¹ Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering kali tercermin melalui harga saham di pasar modal. Nilai perusahaan sebagai nilai pasar dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan, baik aset berwujud maupun tidak berwujud.²

Nilai perusahaan dalam penelitian keuangan diukur menggunakan rasio berbasis pasar, yaitu *Price to Book Value* (PBV), menurut Brigham dan Houston, *price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai *price to book value* (PBV) semakin tinggi maka semakin

¹ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

² Weston, J. F., & Copeland, T. E., *Financial Theory and Corporate Policy* (Boston: Pearson Education, 2018).

besar tingkat kesejahteraan dari pemegang saham, sehingga dapat dikatakan perusahaan telah mencapai salah satu tujuannya.³

Menurut dari buku Abd Rohim faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu intellectual capital.⁴ Selain itu juga ada faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut buku Harmono yaitu struktur modal, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas.⁵ sebuah kombinasi yang optimal dari faktor-faktor tersebut akan memaksimalkan nilai perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemakmuran dan kekayaan pemegang saham. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Intellectual Capital*, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya yaitu intellectual capital. Intellectual capital merupakan salah satu aset tidak berwujud yang memiliki peran penting dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Pulic mendefinisikan intellectual capital sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola pengetahuan dan informasi untuk menciptakan nilai ekonomi.⁶ Dengan demikian, intellectual capital dapat dipandang sebagai sumber keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh perusahaan lain. Kondisi ini akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, yang

³ Eugene F Brigham and Joel F. Houston., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Buku 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

⁴ Rohim, Abd., et al., *Peran Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan* (Kota Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022).

⁵ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017): 155

⁶ Pulic, A., "Value Creation Efficiency Analysis of Croatian Companies" (Zagreb: Croatian Society of Accountants and Auditors, 2000).

selanjutnya tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Nuryaman menyatakan bahwa intellectual capital memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan karena mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuryaman serta Rahmadi & Mutasowifin membuktikan bahwa intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.⁸ Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Hadiwijaya dan Rohman yang menyatakan bahwa intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan baru tampak ketika dikelola melalui kinerja keuangan sebagai jalur mediasi, bukan secara langsung.⁹ Dalam penelitian ini, intellectual capital diukur menggunakan Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™).

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan selanjutnya yaitu leverage. Leverage merupakan rasio keuangan yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktivitas operasional dan investasinya. Kasmir menyatakan bahwa leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi

⁷ Nuryaman, "Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervensi," *Procedia – Social and Behavioral Sciences* 211 (2015): 292–298.

⁸ Rahmadi, A., and Mutasowifin, M., "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan di Indonesia," *Jurnal Inobis* 5, no. 1 (2021): 45–58.

⁹ Hadiwijaya, R. C., and Rohman, A., "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening," *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 4 (2013).

kewajiban jangka panjangnya.¹⁰ Leverage yang digunakan secara optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak atas penggunaan utang. Oleh karena itu, investor cenderung mempertimbangkan tingkat leverage perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi, terutama pada sektor properti dan real estate yang membutuhkan modal besar dan memiliki risiko bisnis yang relatif tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan dipersepsikan oleh investor sebagai faktor yang relevan dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.¹¹ Namun, Safrida menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan tidak bersifat umum, melainkan sangat dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan, karakteristik industri, serta kemampuan manajemen dalam mengelola risiko keuangan yang timbul dari penggunaan utang.¹²

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan selanjutnya yaitu profitabilitas. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*). Hanafi dan Halim menjelaskan bahwa profitabilitas menjadi indikator utama kinerja keuangan karena menunjukkan

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2017).

¹¹ Pratama, I. G. B. A., and Wiksuana, I. G. B., "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, no. 2 (2016): 1338–1367.

¹² Safrida, E., "Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 7, no. 1 (2018): 58–67.

kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang saham.¹³ Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang stabil dan tinggi akan dipandang lebih mampu mengelola risiko dan mempertahankan keberlanjutan usaha, sehingga cenderung meningkatkan nilai perusahaan. Fahmi menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi akan mendorong peningkatan nilai perusahaan karena meningkatkan kepercayaan investor.¹⁴

Berdasarkan penelitian oleh Putra dan Lestari serta Dewi dan Wirajaya membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dipersepsikan positif oleh investor dan menjadi pertimbangan penting dalam penilaian nilai perusahaan.¹⁵ Namun, Nurhayati menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan tidak bersifat konsisten, karena dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi industri, struktur keuangan perusahaan, maupun persepsi investor terhadap risiko dan keberlanjutan kinerja perusahaan.¹⁶

¹³ Hanafi, M. M., and Halim, A., *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016).

¹⁴ Fahmi, I., *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2020).

¹⁵ Putra, A. A. G. A. P., and Lestari, P. V., "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, no. 7 (2016): 4044–4070.

¹⁶ Nurhayati, M., "Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Keuangan dan Bisnis* 5, no. 2 (2013): 144–158.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan selanjutnya adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dikelompokkan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula dalam memperoleh sumber pendanaan baik dari dalam maupun luar perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat menentukan tingkat kepercayaan seorang investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah dalam memperoleh informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan.¹⁷ Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Karin Sri Mardevi, Suhendro, dan Riana R Dewi yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar skala perusahaan atau ukuran perusahaan, maka akan memberikan pengaruh semakin mudahnya perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan yang kemudian membuat peningkatan pada harga saham dan nilai perusahaan, hal tersebut akan memberikan daya tarik bagi investor.¹⁸ Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Hajar Aswat dan Eka Ardiansyah yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya

¹⁷ M. P. Novari and V. P. Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, no. 9 (2020): 5671–5694.

¹⁸ Karin Sri Mardevi, Suhendro, and Riana R. Dewi, "Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* 5, no. 2 (2020).

tinggi atau rendahnya total aset yang dimiliki suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor energi (Industri batu bara) yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2025. Alasan peneliti memilih perusahaan Industri batu bara sebagai objek penelitian karena industri batu bara merupakan salah satu sektor yang memiliki tingkat sensitivitas tinggi terhadap perubahan harga komoditas, permintaan energi, kondisi ekonomi global, serta kebijakan pemerintah. Selain itu, aktivitas industri batu bara juga menghadapi berbagai tantangan terkait isu lingkungan dan transisi energi. Kondisi tersebut menyebabkan kinerja perusahaan pada industri batu bara memiliki dinamika yang menarik untuk diteliti. Pemilihan perusahaan yang terdaftar di ISSI juga memberikan karakteristik khusus karena perusahaan tersebut termasuk dalam kelompok saham yang memenuhi kriteria syariah. Dengan demikian, penelitian pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di ISSI diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai kondisi dan kinerja perusahaan dalam industri batu bara yang memiliki karakteristik ekonomi dan risiko yang relatif tinggi.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama 5 tahun yaitu pada periode 2021-2025. Alasan memilih Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai

¹⁹ Aswat and Ardiansyah, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri Barang Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019–2021)," *Journal of Accounting, Finance, and Auditing* 5, no. 1 (2023): 258–270.

objek penelitian karena mengingat bahwa Indonesia sebagai negara 13 muslim terbesar di dunia merupakan pasar yang sangat besar untuk pengembangan industri keuangan syariah, memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan pasar industri keuangan syariah di Indonesia, maka diharapkan investasi syariah di pasar modal Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang pesat. Berikut ini merupakan perkembangan jumlah saham syariah yang terdaftar.

Terdapat fenomena yang terjadi pada nilai perusahaan pada perusahaan industri batu bara di Indonesia mengalami dinamika yang cukup signifikan pada periode tahun 2021 hingga 2025, industri batu bara mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa batu bara tersebut sedang tidak stabil. Penurunan harga saham secara langsung berdampak pada menurunnya nilai perusahaan, sebab harga saham yang rendah mencerminkan nilai perusahaan yang rendah, begitu pula sebaliknya. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kekayaan dan prospek masa depan perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi, maka kemakmuran pemegang saham juga meningkat. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV). PBV membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan, sehingga dapat menggambarkan potensi perusahaan dalam menciptakan nilai dibandingkan modal yang ditanamkan.

Tabel 1.1
Perkembangan PBV 2021-2025

Kode Saham	2021	2022	2023	2024	2025
ADRO	1,13	1,27	0,67	0,88	0,65
ARII	1,40	0,97	0,69	0,71	0,93
BBRM	3,15	1,60	1,21	1,11	2,47
BESS	11,97	1,82	1,03	1,63	8,60
BSSR	2,96	3,46	2,73	2,87	2,34
Rata-rata	4,77	1,82	1,27	1,44	3,00

(Sumber: www.idx.co.id , data diolah 2026)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terjadi pergerakan fluktuatif nilai perusahaan PBV pada perusahaan industri batu bara periode 2021-2025. Data tersebut diambil dari rata-rata *price to book value* pertahun secara keseluruhan. Fenomena Price to Book Value (PBV) pada perusahaan industri batu bara menunjukkan adanya perubahan valuasi pasar yang cukup signifikan selama periode 2021–2025. Pada tahun 2021, rata-rata PBV sebesar 4,77 menunjukkan bahwa pasar memberikan valuasi yang relatif tinggi terhadap nilai buku perusahaan, yang dapat dipengaruhi oleh tingginya harga batu bara dan prospek keuntungan industri pada periode tersebut. Namun, PBV kemudian turun tajam menjadi 1,82 pada 2022 dan kembali turun menjadi 1,27 pada 2023, yang mengindikasikan adanya penurunan penilaian pasar terhadap perusahaan dibandingkan nilai bukunya, kemungkinan akibat perubahan harga komoditas, normalisasi kinerja setelah periode sebelumnya, serta meningkatnya ketidakpastian terhadap prospek industri. Selanjutnya, PBV meningkat menjadi 1,44 pada 2024 dan kemudian melonjak menjadi 3,00 pada

2025, yang menunjukkan kembali meningkatnya kepercayaan investor dan ekspektasi pasar terhadap kinerja serta prospek perusahaan batu bara. Dengan demikian, pola PBV tersebut menggambarkan fenomena fluktuasi valuasi perusahaan yang sangat dipengaruhi oleh kondisi industri, harga batu bara, kinerja perusahaan, dan sentimen investor. Karena alasan ini perusahaan industri batu bara tersebut menarik untuk dijadikan objek penelitian.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Namun, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian atau research gap terkait pengaruh intellectual capital, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan nilai perusahaan masih perlu dikaji lebih lanjut. Ketidakkonsistenan tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik perusahaan, sektor industri, periode penelitian, maupun kondisi ekonomi yang digunakan dalam penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan kembali untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh intellectual capital, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pemilihan variabel tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa intellectual capital dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berbasis pengetahuan, leverage menggambarkan penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan ukuran perusahaan menggambarkan skala dan kapasitas perusahaan.

Keempat faktor tersebut diperkirakan dapat memengaruhi persepsi investor dan pada akhirnya berdampak terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang ini, maka penelitian ini perlu dilakukan sehingga peneliti meneliti tentang: **Pengaruh *Intellectual Capital*, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi (Industri Batu Bara) Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2021-2025.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) tahun 2021–2025?
2. Bagaimana pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) tahun 2021–2025?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) tahun 2021–2025?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) tahun 2021–2025?

5. Bagaimana pengaruh intellectual capital, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) tahun 2021-2025?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti menentukan batasan masalah yang ada dan telah dirumuskan agar terarah dan fokus pada tujuan penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya menggunakan satu pengukuran saja setiap variabel yaitu nilai perusahaan diukur menggunakan price to book value (PBV), variabel intellectual capital menggunakan metode value added intellectual coefficient (VAICTM), leverage menggunakan pengukuran debt to equity ratio (DER), profitabilitas menggunakan pengukuran return on assets (ROA), dan ukuran perusahaan menggunakan pengukuran Ln (Total Aset).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) tahun 2021–2025.
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) tahun 2021–2025.

3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) tahun 2021–2025.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) tahun 2021–2025.
5. Untuk mengetahui pengaruh intellectual capital, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) tahun 2021-2025.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi terhadap pihak yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini berkontribusi terhadap teori keuangan perusahaan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
 - b. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *intellectual capital*, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI)
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang keuangan dan akuntansi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi serta dapat dijadikan acuan oleh pihak yang membutuhkan informais ini. Penelitian dapat memberikan pandangan kepada perusahaan mengenai pengaruh *intellectual capital*, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI). Bagi manajemen, digunakan sebagai bahan evaluasi dalam kontribusi pengambilan keputusan serta kebijakan strategis lain yang mendukung perusahaan dimasa yang akan datang.
- b. Bagi investor, memberikan masukan dalam menilai dan mengevaluasi ketika akan melakukan penanaman modal.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian tentang ini, peneliti melakukannya secara sistematis dan terorganisir dengan saling berkaitan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya. Dengan ini setiap bab memiliki acuan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, deskripsi data, analisis data, pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran, keterbatasan.